



LAPORAN PP 39 TRIWULAN II PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2025

Balai Diklat Industri Surabaya

Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya, Jawa Timur

Telp: +031 8292002 | e-mail: bdisurabaya@kemenperin.go.id | Web: bdisurabaya.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

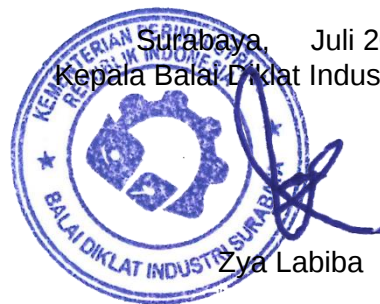
Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Sesuai dengan amanah yang diemban, BDI Surabaya merupakan unit kerja yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri. Laporan ini merupakan salah satu media pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan II Tahun 2025 BDI Surabaya belum memperoleh hasil yang sempurna, oleh karena demi mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan II ini, diucapkan terima kasih.

Surabaya, Juli 2025
Kepala Balai Diklat Industri Surabaya



Zya Labiba

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program	1
1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya	2
BAB II	4
RENCANA KEGIATAN	4
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025	4
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
2.3 Penetapan Kinerja	11
BAB III	13
PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN 2025	13
3.1 Hasil yang telah dicapai	13
3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran	15
3.3 Hasil Tindaklanjut dari Hambatan dan Kendala Triwulan I	18
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	19
3.5 Langkah Tindak Lanjut	20
BAB IV	21
PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025.....	4
Tabel 2.2 Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	5
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	12
Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, menetapkan tugas Balai Diklat Industri adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
4. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program

Balai Diklat Industri Surabaya dengan mempertimbangkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan SDM Industri, serta sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya, sebagai unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri dengan spesialisasi bidang industri elektronika, barang modal, tekstil, dan aneka dengan spesialisasi prioritas elektronika, mekanik, dan permesinan serta spesialisasi penunjang industri tekstil dan desain kemasan industri, maka dalam pembangunan SDM industri, yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya, menetapkan visi:

**“Sebagai *Center of Excellences* Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri
Kompeten”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan upaya-upaya nyata dalam bentuk misi Balai Diklat Industri Surabaya, yaitu:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling*, *upskilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yang terangkum dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya

Balai Diklat Industri Surabaya adalah unit pelaksana teknis di bidang Pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Industri dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri yang membawahi 2 (dua) unit bagian, yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha

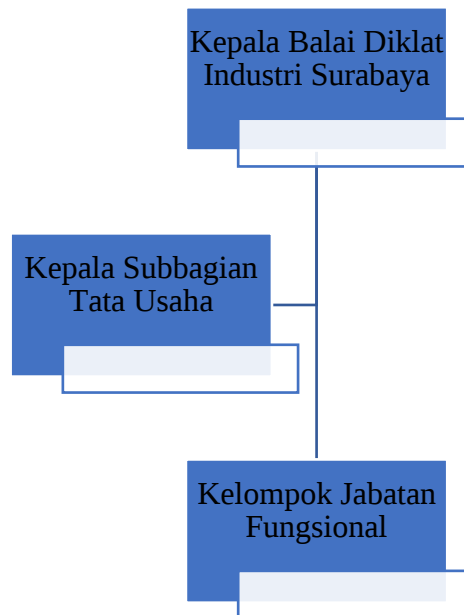
Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya.

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

BAB II

RENCANA KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan anggaran di lingkungan Kementerian Perindustrian. Untuk memaksimalkan fungsi APBN, maka realisasi anggaran harus sesegera mungkin sehingga fungsi APBN dapat segera terealisasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas khususnya sektor industri. Pelaksanaan program pemerintah dalam melaksanakan alokasi anggaran yang diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi nasional, menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan program/kegiatan berdasarkan anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA-019.10.2.579344/2025 tanggal 2 Desember 2024. Sampai dengan periode Juni 2025, Balai Diklat Industri Surabaya melakukan perubahan pagu anggaran sebanyak 3 (tiga) kali revisi dengan detail revisi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

DIPA	Tanggal	Pagu (Rupiah)	Keterangan
DIPA Awal	2 Desember 2024	9.516.628.000	
Revisi Ke-1	21 Februari 2025	9.516.628.000	Blokir Anggaran Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya sebesar Rp1.681.035.000
Revisi Ke-2	22 April 2025	9.516.628.000	Relaksasi/Pengurangan Blokir Anggaran sebesar Rp.532.125.000 sehingga blokir anggaran menjadi Rp. 1.148.910.000

Revisi Ke-3	22 Mei 2025	9.516.628.000	Revisi Pemutakhiran KPA
-------------	-------------	---------------	-------------------------

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 memperoleh pagu anggaran awal sebesar **Rp. 9.516.628.000,-** dialokasikan untuk membiayai 2 (dua) output, yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan anggaran sebesar Rp.1.424.500.000
2. Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 8.092.128.000

Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 komponen kegiatan, dengan rincian sebagaimana pada Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2
Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian		Pagu Semula	Blokir	Pagu Aktif
JUMLAH SELURUHNYA		9.516.628.000	1.151.835.000	8.364.793.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.424.500.000	282.925.000	1.141.575.000
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	1.424.500.000	282.925.000	1.141.575.000
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	150.000.000	150.000.000	0
BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	150.000.000	150.000.000	0
51	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	150.000.000	150.000.000	0
051.0A	Pengembangan Skema Kompetensi LSP	150.000.000	150.000.000	0
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180.000.000	130.000.000	50.000.000

FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180.000.000	130.000.000	50.000.000
52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	180.000.000	130.000.000	50.000.000
052.0A	Temu Teknis Industri	180.000.000	130.000.000	50.000.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	100.000.000	2.925.000	97.075.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100.000.000	2.925.000	97.075.000
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100.000.000	2.925.000	97.075.000
051.0A	Inkubator Bisnis	100.000.000	2.925.000	97.075.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	994.500.000	-	994.500.000
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	994.500.000	-	994.500.000
51	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	164.260.000	-	141.255.000
051.AA	Diklat 3 in 1 Desain Kemasan Angkatan 1 (25 Org)	135.750.000	-	127.000.000
52	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	437.970.000	-	361.840.000

052.BA	Diklat 3 in 1 Operator Jahit Komponen Angkatan 1 (50 ORang)	223.450.000	-	171.230.000
53	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Otomotif	437.970.000	-	162.675.000
052.BA	Diklat 3 in 1 Pengelasan SMAW Angkatan 1 (25 Orang)	223.450.000	-	162.675.000
55	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	284.795.000	-	250.900.000
055.GA	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	100.775.000	-	49.835.000
055.GB	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 2 (16 Org)	100.775.000	-	49.835.000
055.HA	Diklat 3 in 1 Teknisi Perawatan AC Angkatan 1 (25 Org)	127.000.000	-	112.845.000
99	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	107.475.000	-	77.830.000
099.OJ	Monitoring dan Evaluasi Diklat	107.475.000	-	77.830.000
WA	Program Dukungan Manajemen	8.092.128.000	868.910.000	7.223.218.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	8.092.128.000	868.910.000	7.223.218.000
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19.200.000	-	19.200.000

CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	-	19.200.000
51	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	-	19.200.000
051.0A	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	-	19.200.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.567.128.000	471.835.000	7.095.293.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	7.567.128.000	471.835.000	7.095.293.000
1	Gaji dan Tunjangan	4.867.128.000	-	4.867.128.000
001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.461.923.000	-	2.461.923.000
001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.405.205.000	-	2.405.205.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.700.000.000	471.835.000	2.228.165.000
002.0A	Operasional Kegiatan Perkantoran	1.841.622.000	91.150.000	1.754.397.000
002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	421.688.000	421.385.000	122.369.000
002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	182.290.000	79.000.000	96.999.000
002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	254.400.000	-	254.400.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	505.800.000	397.075.000	108.725.000
EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	505.800.000	397.075.000	108.725.000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	9.600.000	9.600.000	0
051.0A	Pengelolaan Dokumen Kinerja	9.600.000	9.600.000	0
52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	9.600.000	- 9.888.000	19.488.000

052.0A	Evaluasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	9.600.000	9.600.000	0
052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	70.000.000	50.512.000	19.488.000
53	Pengelolaan keuangan	19.200.000	19.200.000	0
053.0A	Pengelolaan Laporan Keuangan dan PIPK	9.600.000	9.600.000	0
053.0B	Pengelolaan Reformasi Birokrasi dan ZI	9.600.000	9.600.000	0
54	Pengelolaan kepegawaian	293.800.000	273.288.000	17.587.000
054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	293.800.000	273.288.000	17.587.000
55	Pelayanan umum dan perlengkapan	103.600.000	34.875.000	71.650.000
055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	79.600.000	11.675.000	70.850.000
055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	9.600.000	8.800.000	800.000

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode Juni 2025

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai beberapa sasaran strategis yang harus di capai melalui output-output kegiatan yang di jabarkan dalam dokumen penetapan kinerja, Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Kegiatan yang paling utama dari Balai Diklat Industri Surabaya adalah menyediakan SDM industri Industri yang kompeten melalui diklat 3 in 1 yakni melatih tenaga kerja industri, mensertifikasi kompetensi serta penempatan kerja bagi SDM yang telah kompeten dan siap untuk bekerja. SDM industri yang dilatih pada tahun 2025 ini yakni pada bidang Garmen, Joiner, serta Teknisi AC Residential dimana masing-masing pelatihan dilaksanakan pada level operator, sedangkan spesialisasi yang baru disahkan masuk ke dalam spesialisasi BDI Surabaya menurut Permenperin Nomor 2 Tahun 2022 sudah dalam pengembangan program telah dilaksanakan.

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, BDI Surabaya tahun ini mendapatkan target 153 (seratus lima puluh tiga) peserta diklat yang harus dilatih, sertifikasi dan di tempatkan kerja pada industri. Untuk mewujudkan target tersebut, maka BDI Surabaya telah melakukan kerjasama dengan banyak pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai macam pihak tersebut telah tertuang di dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) atau *Memorandum of Understanding* (MoU).

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas Manajemen Pelatihan yang baik didapatkan dari program pelatihan atau kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Surabaya mengalami penambahan spesialisasi yakni mekanik, permesinan dan desain kemasan industri.

Program pelatihan harus secara berkala dievaluasi. Evaluasi biasanya dilakukan dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Sebagai sebuah lembaga diklat, Balai Diklat Industri Surabaya sangat berkepentingan dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia industri melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan. Balai Diklat Industri Surabaya juga menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini yaitu adanya inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak dua tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang otomotif, permesinan, dan sejenisnya.

4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu

secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Surabaya.

5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi 30 pegawai PNS, 2 pegawai PPPK dan 3 pegawai CPNS. Pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

2.3 Penetapan Kinerja

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.

Balai Diklat Industri Surabaya juga telah berkomitmen untuk memakai produk dalam negeri dalam menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa guna untuk mendukung perekonomian dan Industri dalam negeri. Dalam mewujudkan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya juga berkomitmen untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan prima serta mewujudkan ASN yang professional dan berkepribadian baik. Dengan demikian maka akan tercapai pengawasan Internal yang efektif dan efisien.

Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 mempunyai sasaran strategis dan indikator kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, hal-hal yang harus dicapai adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	159
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun*	Persen	93
		2	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	Orang	153
		3	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	91
SK 3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	77
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
		7	Tingkat penerapan SPBE	Persen	80
		8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50

*) Indikator Kinerja Utama (IKU)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN 2025

3.1 Hasil yang telah dicapai

Sasaran strategis kegiatan peningkatan kualitas SDM industri diwujudkan melalui pencapaian 2 (dua) output dari pelaksanaan komponen dan sub komponen kegiatan pada tahun 2025. Hasil kegiatan yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Output ini dicapai melalui lima capaian yaitu 1) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, 3) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up, dan 4) Pelatihan Bidang Industri. Keempat capaian tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa rincian kegiatan.

A) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Kegiatan pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan II ini yaitu telah dilaksanakannya kegiatan sertifikasi dengan skema jointer untuk peserta diklat jointer fiber optik Balai Diklat Industri Surabaya hingga penerbitan sertifikat kompetensi. Selain itu, telah dilaksanakannya pengajuan dokumen usulan RCC Asesor kompetensi kepada BPSDMI, refreshmen kompetensi teknis untuk asesor kompetensi untuk skema sewing, serta pemenuhan dokumen permintaan BNSP dalam rangka Penerapan Sisfo BNSP dan elektronik sertifikat kompetensi kerja.

B) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan

Pelaksanaan kegiatan Temu Teknis Industri sampai dengan Triwulan II belum dilaksanakan. Hal ini dikarenakan Balai Diklat Industri Surabaya masih melakukan penjajakan ke berbagai industri baru yang potensial sebagai mitra industri BDI Surabaya sesuai dengan spesialisasi yang dimiliki serta membuka peluang kerjasama baru untuk menunjang kegiatan utama sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan.

C) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up

Pelaksanaan inkubator bisnis untuk pembentukan wirausaha baru sampai dengan Triwulan II ini yaitu telah dilaksanakannya Workshop Pra Inkubasi bagi calon tenant dengan fokus materi penguatan Proposal Ideasi Bisnis. Selain itu, telah ditetapkan tenant Inkubator Bisnis tahun 2025 sejumlah 4 tenant. Telah dilaksanakannya Workshop Inkubasi Tahap 1 dengan fokus materi pada Analisis Pasar & Mendesain MVP (*Minimum Viable Product*) sederhana serta pendampingan sebanyak 4 kali pertemuan dalam penguatan desai produk & strategi *digital marketing*.

D) Pelatihan Bidang Industri

Kegiatan diklat 3 in 1 yang telah terlaksana sampai dengan Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Realisasi Diklat 3 in 1 Triwulan II Tahun 2025

No.	Diklat 3 in 1	Angkatan	Penempatan Kerja
1	Jointer Fiber Optik	1	PT. Javadwipa Duta Mandiri

Pelaksanaan diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan triwulan II tahun 2025 adalah 1 angkatan dengan jumlah tenaga kerja 16 orang. Sehingga pada triwulan II ini realisasi keuangan yang telah dicapai sebesar 6,16%.

Dari pelaksanaan keempat komponen tersebut, sampai dengan Triwulan II tahun 2025 output ini telah terealisasi aspek keuangannya sebesar 8,28%.

2. Program Dukungan Manajemen

A) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Realisasi keuangan untuk layanan pemeliharaan jaringan komputer dan TIK sampai dengan Triwulan II sebesar 3,65% terdiri dari pemeliharaan PC dan printer.

B) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perkantoran sampai dengan Triwulan II sebesar 50,56% terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan, serta untuk operasional dan pemeliharaan kantor.

C) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perencanaan dan penganggaran internal Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan II sebesar 13,27%, terdiri dari penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan umum dan perlengkapan.

3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Analisis capaian realisasi anggaran yang dimaksud disini merupakan analisis kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2025, yaitu sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 3.697.315.493 atau mencapai 44,20% dari pagu APBN tahun 2025 untuk Balai Diklat Industri Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen
Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

(Satuan Dalam Rupiah)

Uraian		Pagu Revisi	s.d. Periode	%	Sisa Anggaran
JUMLAH SELURUHNYA		8.364.793.000	3.697.315.493	44,20%	4.667.477.507
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.141.575.000	94.533.027	8,28 %	1.047.041.973
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	1.141.575.000	94.533.027	8,28 %	1.047.041.973
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	0	0	0,00 %	0
BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	0	0	0,00 %	0
051	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	0	0	0,00 %	0
051.0A	Pengembangan Skema Kompetensi LSP	0	0	0,00 %	0
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000

Laporan PP 39 Triwulan II Tahun 2025
Balai Diklat Industri Surabaya

	dan Lembaga Non-Pendidikan				
052.OA	Temu Teknis Industri	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	97.075.000	33.300.000	34,30 %	63.775.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	33.300.000	34,30 %	63.775.000
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	33.300.000	34,30 %	63.775.000
051.OA	Inkubator Bisnis	97.075.000	33.300.000	34,30 %	63.775.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	994.500.000	61.233.027	6,16 %	933.226.973
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	994.500.000	61.233.027	6,16 %	933.226.973
051	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	141.255.000	0	0,00 %	141.255.000
051.AA	Diklat 3 in 1 Desain Kemasan Angkatan 1 (25 Org)	127.000.000	0	0,00 %	127.000.000
052	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	361.840.000	11.813.722	3,26 %	350.026.278
052.BA	Diklat 3 in 1 Operator Jahit Komponen Angkatan 1 (50 ORang)	171.230.000	0	0,00 %	171.230.000
053	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Otomotif	162.675.000	0	0,00 %	162.675.000
053.FA	Diklat 3 in 1 Pengelasan SMAW Angkatan 1 (25 ORang)	162.675.000	0	0,00 %	162.675.000
055	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	250.900.000	49.419.305	19,70 %	201.480.695
055.GA	Diklat 3 in 1 Jinter Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	49.835.000	48.919.305	98,16 %	915.695
055.GB	Diklat 3 in 1 Jinter Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	49.835.000	500.000	1,00 %	49.335.000
055.HA	Diklat 3 in 1 Teknisi Perawatan AC Angkatan 1 (25 Org)	112.845.000	0	0,00 %	112.845.000
099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	77.830.000	0	0,00 %	77.830.000
099.OJ	Monitoring dan Evaluasi Diklat	77.830.000	0	0,00 %	77.830.000

Laporan PP 39 Triwulan II Tahun 2025
Balai Diklat Industri Surabaya

WA	Program Dukungan Manajemen	7.223.218.000	3.602.782.466	49,88 %	3.620.435.534
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.223.218.000	3.602.782.466	49,88 %	3.620.435.534
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19.200.000	700.000	3,65 %	18.500.000
CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	700.000	3,65 %	18.850.000
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	700.000	3,65 %	18.850.000
051.OA	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	700.000	3,65 %	18.850.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.095.293.000	3.587.650.005	50,56 %	3.507.642.995
EBA.994	Layanan Perkantoran	7.095.293.000	3.587.650.005	50,56 %	3.507.642.995
001	Gaji dan Tunjangan	4.867.128.000	2.755.798.727	56,62 %	2.111.329.273
001.OA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.461.923.000	1.343.651.042	54,58 %	1.118.271.958
001.OB	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.405.205.000	1.412.147.685	58,71 %	993.057.315
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.228.165.000	831.851.278	37,33 %	1.396.313.722
002.OA	Operasional Kegiatan Perkantoran	1.754.397.000	724.866.054	41,32 %	1.029.530.946
002.OB	Perawatan Gedung dan Asrama	122.369.000	302.240	0,25 %	122.066.760
002.OC	Perawatan Peralatan dan Mesin	96.999.000	24.876.656	25,65 %	72.122.344
002.OD	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	254.400.000	81.806.328	32,16 %	172.593.672
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	108.725.000	14.432.461	13,27 %	94.292.539
EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	108.725.000	14.432.461	13,27 %	94.292.539
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	0	0	0,00 %	0
051.OA	Pengelolaan Dokumen Kinerja	0	0	0,00 %	0
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	19.488.000	0	0,00 %	19.488.000
052.OA	Evaluasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	0	0	0,00 %	0
052.OB	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	19.488.000	0	0,00 %	19.488.000
053	Pengelolaan keuangan	0	0	0,00 %	0
053.OA	Pengelolaan Laporan Keuangan dan PIPK	0	0	0,00 %	0
053.OB	Pengelolaan Reformasi Birokrasi dan ZI	0	0	0,00 %	0
054	Pengelolaan kepegawaian	17.587.000	14.432.461	82,06 %	3.154.539
054.OA	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	17.587.000	14.432.461	82,06 %	3.154.539

055	Pelayanan umum dan perlengkapan	71.650.000	0	0,00 %	71.650.000
055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	70.850.000	0	0,00 %	70.850.000
055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	800.000	0	0,00 %	800.000

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode Juni 2025

3.3 Hasil Tindaklanjut dari Hambatan dan Kendala Triwulan I

Dari hambatan dan kendala Triwulan I tahun 2025 diperoleh hasil dari tindaklanjut yang telah dilaksanakan antara lain:

➤ Hambatan dan Kendala 1

Adanya pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara, dan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 283 Tahun 2025 tentang Pedoman Hari Kerja dan Jam Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian, serta efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 sebagaimana Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan telah diterbitkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, sehingga mengakibatkan adanya penyesuaian kembali sistem kerja, penghematan operasional perkantoran, dan pelaporan pekerjaan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

➤ Hasil Tindaklanjut 1

Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait Instruksi Presiden dan arahan dari Inspektorat Jenderal terkait penyesuaian sistem kerja, penghematan operasional perkantoran dan pelaporan pekerjaan sebagai tindaklanjut kebijakan efisiensi dalam pelaksanaan APBN tahun 2025 serta menetapkan kebijakan terkait Penerapan sistem kerja di Lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya sesuai dengan Nota Dinas Kepala Balai Diklat Industri Surabaya nomor 50/BPSDMI/BDI-Surabaya/KP.04.05/II/2025 tanggal 5 Februari 2025. Kegiatan sosialisasi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari

2025 yang dipimpin langsung oleh Kepala BDI Surabaya dan dihadiri seluruh pegawai dengan bukti terlampir.

➤ Hambatan dan Kendala 2

Adanya efisiensi anggaran ini mengakibatkan pelaksanaan diklat 3 in 1 perlu dilakukan penyesuaian juga dengan menggunakan skema baru sehingga kegiatan diklat diharapkan bisa tetap berjalan dengan optimal.

➤ Hasil Tindaklanjut 2

Melakukan koordinasi rencana kerja dan penyusunan skema baru untuk pelaksanaan diklat 3 in 1, serta menjalin kerjasama dengan beberapa instansi pemerintah maupun swasta sebagai bentuk penjajakan awal dan membuka peluang dilaksanakannya diklat berbayar atau PNBP di BDI Surabaya.

BDI Surabaya telah melakukan penjajakan kerjasama dengan beberapa industri maupun instansi swasta seperti perusahaan PT. Javadwipa Duta Mandiri yang bergerak dibidang telekomunikasi/fiber optik dan PT. Aneka Mode Indonesia yang bergerak dibidang garmen/tekstil. Serta dengan pihak swasta seperti Kawasan Khusus Ekonomi JIPE Gresik dengan mengirimkan beberapa proposal kegiatan pelatihan yang diharapkan mampu membuka peluang awal untuk dapat dilaksanakannya pelatihan berbayar.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Hambatan dan kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Surabaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan II tahun 2025 antara lain:

1. Dalam penyusunan Laporan pelaksanaan diklat terhambat akibat belum terselesaikannya sertifikat diklat dari aplikasi SIDIA dan sertifikat ujikompetensi dari LSP
2. Masih terdapat pegawai yang belum memberikan data terkait sertifikat diklat, magang dll dalam rangka monitoring capaian indeks profesionalitas ASN
3. Adanya Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, sehingga mengakibatkan adanya penyesuaian kembali sistem kerja, penghematan operasional perkantoran, dan pelaporan pekerjaan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Surabaya selama Triwulan II tahun 2025 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pimpinan Pusdiklat SDM Industri terkait penyelesaian sertifikat dan koordinasi dengan BNSP terkait pengajuan blanko sertifikat ujikom.
2. Melakukan sosialisasi pegawai terkait untuk mengupdate data sertifikat diklat, magang dll di sistem intranet
3. Melakukan Sosialisasi pegawai terkait Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Triwulan II tahun 2025 Balai Diklat Industri Surabaya dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan II sebesar Rp. 3.697.315.493,- atau mencapai 44,20%.

Secara umum realisasi keuangan dengan realisasi kegiatan utama Balai Diklat Industri Surabaya sebagai penyelenggara Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kompeten telah terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, namun peningkatan SDM internal perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi sasaran yang ditetapkan dengan berbagai kendala dan hambatan yang telah diupayakan melalui tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Kepala Balai Diklat Industri Surabaya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

LAMPIRAN

Hasil Tindaklanjuti 1



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12, Surabaya Telp. (031) 8292002 Fax. (031) 8292002

NOTA DINAS

NOMOR 50/BPSDMI/BDI-Surabaya/KP.04.05/II/2025

Yth. : Pegawai BDI Surabaya
Dari : Kepala BDI Surabaya
Hal : Penerapan sistem kerja di Lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya
Lampiran : 4 (empat) berkas
Tanggal : 5 Februari 2025

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris BPSDMI Nomor 243/BPSDMI.1/KP/II/2025 tanggal 4 Februari 2025 hal Tindak Lanjut Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan beberapa ketentuan di lingkungan BDI Surabaya sebagai berikut :

1. Jam kerja di Lingkungan BDI Surabaya menerapkan pelaksanaan tugas kedinasan seluruh pegawai (100%) di kantor dan tidak diberikan fleksibel secara waktu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Jumlah hari kerja, yaitu 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) pekan, yang dimulai dari Hari Senin sampai dengan hari Jum'at;
 - b) Jumlah jam kerja, yaitu 7 jam 30 menit dalam 1 (satu) hari dengan ketentuan :
 - a. Senin-Kamis : pukul 07.30-16.00
Istirahat : pukul 12.00-13.00
 - b. Jum'at : pukul 07.30-16.30
Istirahat : pukul 11.30-13.00
 - c) Jumlah jam kerja pada bulan Ramadan, yaitu 6 jam 30 menit dalam 1 (satu) hari dengan ketentuan :
 - a. Senin-Kamis : pukul 08.00-15.00
Istirahat : pukul 12.00-12.30
 - b. Jum'at : pukul 08.00-15.30
Istirahat : pukul 11.30-12.30
2. Seluruh pegawai BDI Surabaya agar menerapkan langkah-langkah penghematan operasional perkantoran berupa energi listrik, air, telepon, dan internet yaitu :
 - a) penghematan penerangan, yaitu:
 1. pada siang hari/jam kantor, mematikan lampu-lampu yang telah mendapat penerangan alamiah (sinar matahari) yang cukup;
 2. guna memperoleh penerangan alamiah yang cukup tersebut, tirai/kreil/tutup jendela agar dibuka, sehingga sinar matahari dapat masuk menerangi ruangan;
 - b) penghematan alat pendingin ruangan (AC), yaitu:
 1. pada siang hari/jam kantor, alat pendingin ruangan (AC) hanya digunakan pada ruangan-ruangan/tempat-tempat yang benar-benar membutuhkan;
 2. setelah selesai jam kantor, alat pendingin ruangan (AC) agar dimatikan;
 3. pada saat alat pendingin ruangan (AC) dihidupkan, agar diatur pada suhu/temperatur minimal 24°C;



Hasil Tindaklanjut 2



PERJANJIAN KERJASAMA

BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

DENGAN

PT. JAVADWIPA DUTA MANDIRI

DALAM RANGKA

DIKLAT 3in1 JOINTER FIBER OPTIK

Nomor : B/25/BPSDMI/BDI-Surabaya/HK.06.02/IV/2025

Nomor : 097/ADM-JDM/PKS-04/IV/2025

Pada hari ini Rabu, tanggal Sembilan bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (09/04/2025), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : ZYA LABIBA
Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Surabaya
Alamat : Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Diklat Industri Surabaya Kementerian Perindustrian, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : SULAEMAN
Jabatan : Direktur PT. Javadwipa Duta Mandiri
Alamat : Kompleks Ruko Surya Inti Permata, Blok C-7, Jl. Jemur Andayani No.50, Surabaya, Jawa Timur

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Javadwipa Duta Mandiri yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) bahwa PIHAK PERTAMA merupakan satuan kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, yang mempunyai tugas pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri bidang elektronika, mekanik, permesinan, industri berbasis tekstil dan desain kemasan industri.
- b) bahwa PIHAK KEDUA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Innovative Technology* yang berpengalaman dalam memberikan pelayanan dalam bidang Teknologi.
- c) bahwa PARA PIHAK berencana mengadakan kerja sama secara kelembagaan dalam hal pembinaan sumber daya manusia industri melalui kegiatan Diklat 3in1 Jointer

Halaman 1 | 4



PERJANJIAN KERJASAMA

BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

DENGAN

PT. ANEKA MODE INDONESIA

DALAM RANGKA

PELATIHAN JAHIT

Nomor : B/34/BPSDMI/BDI-Surabaya/HK.06.02/IV/2025

Nomor :

Pada hari ini Rabu, tanggal Dua Puluh Tiga bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (23/04/2025), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : ZYA LABIBA
Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Surabaya
Alamat : Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Diklat Industri Surabaya Kementerian Perindustrian, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : EYRIZ DHANITA
Jabatan : HRD PT. Aneka Mode Indonesia
Alamat : Jl. Kidemang Singomenggolo No.12, Sidomulyo, Kec.Buduran, Kab.Sidoarjo, Jawa Timur

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Aneka Mode Indonesia, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) bahwa PIHAK PERTAMA merupakan satuan kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, yang mempunyai tugas pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri bidang elektronika, mekanik, permesinan, industri berbasis tekstil dan desain kemasan industri.
- b) bahwa PIHAK KEDUA merupakan perusahaan industri di bidang jahit pakaian (garment).
- c) bahwa PARA PIHAK berencana mengadakan kerja sama secara kelembagaan dalam hal pembinaan sumber daya manusia industri melalui kegiatan Pelatihan Jahit Kolaborasi PT. Aneka Mode Indonesia, Balai Diklat Industri Surabaya, BPJS Kantor Cabang Sidoarjo dan Yayasan Pendidikan Sosial Mandiri Sidoarjo, serta penempatan kerja di PT. Aneka Mode Indonesia.

Halaman 1 | 4



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
Jl. Geyong Kebonsari Dalam No. 12, Surabaya Telp. (031) 8292002 Fax. (031) 8292002

Nomor : B/104/BPSDMI/BDI-Surabaya/HM.08.02/IV/2025 Surabaya, 30 April 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Proposal Penawaran Program Pemberdayaan
Komunitas Wirausaha Industri Bidang Jasa Industri
Teknisi Perawatan AC

Yth.
Direktur PT. Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)
Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate)
Di
Gresik – Jawa Timur

Balai Diklat Industri Surabaya berkomitmen untuk turut serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penyelenggaraan Program Pemberdayaan Komunitas Wirausaha Industri di bidang Jasa Industri Teknisi Perawatan AC, dengan fokus pada masyarakat di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE. Program ini dirancang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan, membuka peluang usaha, serta memperkuat peran aktif warga dalam mendukung aktivitas industri yang berkembang di kawasan JIIPE.

Melalui proposal ini, kami menawarkan serangkaian program terarah dan aplikatif yang bertujuan mencetak tenaga terampil dan wirausaha baru di bidang jasa industri, khususnya perawatan dan servis AC, yang sejalan dengan kebutuhan dunia industri dan potensi wilayah sekitar. Proposal ini meliputi beberapa Program:

1. Pelatihan Teknisi AC, untuk kebutuhan maintenance AC di KEK JIIPE dan sekitarnya dengan estimasi biaya Rp. 4.100.000,- per peserta dengan kuota peserta 25 orang serta estimasi biaya uji kompetensi / sertifikasi Rp. 900.000,- per peserta
2. Penyediaan Perlengkapan Wirausaha Industri Teknisi AC, sebagai pendukung peralatan yang dibutuhkan oleh Teknisi AC, yang meliputi :
 - a) Paket Cuci AC dengan estimasi biaya : Rp. 1.900.000,- per orang
 - b) Paket Teknisi AC dengan estimasi biaya : Rp. 4.500.000,- per orang
3. Workshop Kewirausahaan Industri, untuk memberikan transfer pengetahuan tentang pengelolaan usaha jasa industri di bidang teknisi AC secara profesional, dengan estimasi biaya Rp. 600.000,- per peserta dengan kuota peserta 25 orang.



PROPOSAL PENAWARAN KEGIATAN

Pemberdayaan Komunitas Wirausaha
Industri di Lingkungan JIIPE

Balai Diklat Industri Surabaya
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
Kementerian Perindustrian
2025



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12, Surabaya Telp. (031) 8292002 Fax. (031) 8292002

Nomor : B/117/BPSDMI/BDI-Surabaya/HM.08.02/V/2025 Surabaya, 22 Mei 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Proposal Penawaran Program Pemberdayaan
Komunitas Wirausaha Industri Bidang Garmen
Menjahit Pakaian Seragam Berbasis *Home Industry*

Yth.
Direktur PT. Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)
Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate)
Di
Gresik – Jawa Timur

Balai Diklat Industri Surabaya berkomitmen untuk turut serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penyelenggaraan Program Pemberdayaan Komunitas Wirausaha Industri di bidang Garmen melalui Pelatihan Menjahit Pakaian Seragam Berbasis *Home Industry*, dengan fokus pada masyarakat di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE. Program ini dirancang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan, membuka peluang usaha, serta memperkuat peran aktif warga dalam mendukung aktivitas industri yang berkembang di kawasan JIIPE.

Melalui proposal ini, kami menawarkan serangkaian program terarah dan aplikatif yang bertujuan mencetak tenaga terampil dan wirausaha baru di bidang garmen, khususnya menjahit pakaian seragam berbasis *home industry*, yang sejalan dengan kebutuhan dunia industri dan potensi wilayah sekitar. Proposal ini meliputi beberapa program:

1. Pelatihan Menjahit Pakaian Seragam Berbasis *Home Industry*, untuk kebutuhan industri tekstil di KEK JIIPE dan sekitarnya dengan estimasi biaya Rp. 7.500.000,- per peserta dengan kuota peserta 25 orang serta estimasi biaya uji kompetensi / sertifikasi Rp. 900.000,- per peserta.
2. Workshop Kewirausahaan *Home Industry*, untuk memberikan transfer pengetahuan tentang pengelolaan usaha berbasis *home industry* di bidang jahit pakaian seragam dengan baik, dengan estimasi biaya Rp. 500.000,- per peserta dengan kuota peserta 25 orang.
3. Bantuan Mesin Jahit Portabel dan Pendampingan Usaha, untuk menunjang kemandirian sebagai penjahit pakaian, yang meliputi :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PROPOSAL PENAWARAN KEGIATAN

**Pemberdayaan Komunitas Wirausaha
Industri Bidang Industri Garmen**

**di Lingkungan Kawasan Industri JIIPE
Gresik – Jawa Timur**